

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Suatu perusahaan baik yang bergerak pada sektor privat maupun sektor publik akan berusaha dalam meningkatkan presentase capaian kinerja perusahaan dengan memaksimalkan sasaran dan tujuan perusahaan yang telah ditetapkan. Salah satu faktor utama keberhasilan perusahaan yaitu dapat dilihat dari kinerja manajerial dan kinerja karyawan. Pentingnya kualitas dan kredibilitas dari sumber daya manusia yang baik untuk memimpin suatu perusahaan dalam mengelola dan merencanakan strategi yang akan dilakukan perusahaan. Setiap perusahaan berusaha untuk meningkatkan prestasi dan capaian kinerjanya dengan tujuan akhir yaitu memperoleh laba.

Kinerja manajerial dan kinerja karyawan berperan penting untuk meningkatkan kinerja perusahaan yang berpengaruh dalam menjalankan visi dan misi yang sudah ditetapkan perusahaan (Nengsy, 2019). Kinerja merupakan faktor penting untuk mengukur efektifitas dan efisiensi sebuah perusahaan. Kinerja manajerial yang baik dalam sebuah perusahaan dapat dilihat dari segi kecakapan manajer dalam membandingkan antara target dengan realisasi, pihak manajer berperan penting dalam perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengendalian serta pengambilan keputusan (Sianipar, Siregar, Hery & Palungan, 2020). Seorang pemimpin juga diharuskan berlaku adil dalam mengambil keputusan, hal itu tertuang berdasarkan landasan dalam Al-Qur'an yaitu firman Allah SWT dalam Q.S Al-Ahqaf ayat 19 :

وَلِكُلِّ دَرَجَةٌ مِّمَّا عَمِلُوا وَاللَّيُّونَ فِيهِمْ أَعْمَالُهُمْ وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ

Artinya : *"Dan setiap orang memperoleh tingkatan sesuai dengan apa yang telah mereka kerjakan dan agar Allah mencukupkan balasan amal perbuatan mereka dan mereka tidak dirugikan."*

Dari ayat diatas menjelaskan bahwasanya Allah SWT akan membalas perbuatan umatnya. Setiap pemimpin harus melaksanakan dan mengevaluasi atas pekerjaan yang ada di dalam suatu perusahaan.

Penilaian Kinerja pada Akuntansi pertanggungjawaban diukur berdasarkan kriteria pemasukan dan pengeluaran sebuah perusahaan (Setyaningtum dan Darmawan,2009). Akuntansi pertanggungjawaban merupakan hal yang sangat diperlukan bagi perusahaan sebagai landasan penilaian kinerja (Nuraini dan Sirajuddin, 2012). Akuntansi pertanggungjawaban terdapat pengendalian biaya yang dipimpin langsung oleh manajer yang bertanggungjawab atas seluruh karyawan setiap divisinya, dengan adanya divisi, wewenang dan tanggung jawab menjadi jelas dan efektif.

Islam memandang penting persoalan tentang perekonomian, karena perekonomian merupakan sarana mencapai tujuan. Dalam Al-Qur'an, perekonomian islam tidak sembarang untuk di lakukan, namun ada ketentuan; syarat sah agar tidak menjadi dosa, contohnya yaitu (1) saling sepakat, (2) tidak ada riba, (3) saling rela (4) ada akad dalam jual beli. Sabda Rasulullah SAW yang artinya: *"Setiap kalian adalah pemimpin, dan setiap pemimpin bertanggungjawab terhadap rakyatnya"*. Islam mengajarkan kita untuk bertanggungjawab bukan hanya pada sang Pencipta-Nya namun dalam akuntansi di terapkan dalam ilmu akuntansi pertanggungjawaban. Hal ini terdapat dalam firman Allah SWT. Q.S Al-Isra' Ayat 36 :

مَسْئُولًا عَنْهُ كَانَ أُولَئِكَ كُلُّهُ وَالْأَفْوَادَ وَالْبَصَرَ السَّمْعَ إِنَّ َّ عِلْمٌ بِهٖ لَكَ لَيْسَ مَا تَقْفُ وَلَا

Artinya: *"Dan janganlah kamu mengikuti apa yang kamu tidak mempunyai pengetahuan tentangnya. Sesungguhnya pendengaran, penglihatan dan hati, semuanya itu akan diminta pertanggung jawaban."*

Akuntansi pertanggungjawaban timbul akibat wewenang yang diberikan dalam bentuk laporan tertulis. Akuntansi pertanggungjawaban yang baik, dalam penerapannya harus menetapkan atau memberi wewenang secara tegas, karena dari wewenang akan menimbulkan tanggungjawab. Dengan wewenang tanggungjawab tersebut akan memudahkan pengendalian atas penyimpangan yang terjadi dan tercipta pengendalian serta pengukuran prestasi kerja manajer. Akuntansi pertanggungjawaban digunakan juga untuk mengukur dan mengevaluasi suatu rencana anggaran dengan aktivitas manajemen dari perusahaan dengan menetapkan penghasilan dan biaya bagi departemen atau divisi yang memiliki tanggungjawab.

Pentingnya pengendalian biaya, pendapatan dan pusat laba di dalam akuntansi pertanggungjawaban agar perusahaan memperoleh keuntungan profit berupa laba (Kansil, 2001). Dengan mendapatkan hasil berupa keuntungan atau laba maka perusahaan tersebut dapat bertahan secara terus menerus. Untuk mencapai tujuan keuntungan (profit) tersebut diperlukan tentang pengendalian dalam operasional perusahaan yang harus dilakukan oleh komponen sumber daya manusia yang ada di perusahaan. Dalam usaha mencapai tujuannya sangat membutuhkan unsur manusia yang ada didalamnya. Untuk itu pimpinan memerlukan anggota dalam perusahaan, yang terdiri dari (direktur, manajemen, staf atau karyawan) serta strategi guna keberlangsungan sebuah perusahaan yang ingin terus berkembang dan mendapatkan sebuah keuntungan berupa laba.

Keberlangsungan perusahaan salah satunya mempunyai strategi atau perencanaan besar untuk mencapai laba melalui pengelolaan konfigurasi yang baik serta sumber daya manusia yang mempunyai kualitas kompeten sehingga bisa bekerja secara maksimal dalam mengembangkan perusahaan. (Trisnowati Dan Budiwinarto, 2013)

Setiap perusahaan harus mendapatkan informasi dalam bentuk angka keuangan, peran manajerial dan karyawan guna mengoptimalkan nilai keuangan, peranan akuntansi tersebut sebagai alat pengawasan biaya yang kita kenal dengan sistem akuntansi pertanggungjawaban. (Lestari, Ayu, 2020). Menurut (kahfi, 2006) bentuk informasi islami itu mampu meneguhkan hati pihak yang menyampaikan informasi dan penerima pesan, penyimpan kebenaran, peringatan dan teladan serta mengingatkan dari kelalaian setiap orang. Firman Allah SWT dalam Q.S Hud Ayat 120 yang berbunyi :

لِلْمُؤْمِنِينَ وَذَكَرَىٰ وَمَوْعِظَةٌ لِّلْحَقِّ هُدًى فِي وَجَاءِكَ ۚ فَوَازَكَ بِهَا نُنَبِّئُكَ مَا الرَّسُلُ أَنْبَاءٌ مِنْ عَلَيْكَ نَقْصٌ وَكُلًّا

Artinya : *Dan semua kisah dari rasul-rasul Kami ceritakan kepadamu, ialah kisah-kisah yang dengannya Kami teguhkan hatimu; dan dalam surat ini telah datang kepadamu kebenaran serta pengajaran dan peringatan bagi orang-orang yang beriman.”*

Indikator lain yang dapat meningkatkan kinerja yaitu komitmen organisasi. Karyawan dengan komitmen yang tinggi mampu menghasilkan kinerja yang optimal (Luthan, 2006). Sedangkan karyawan dengan komitmen yang rendah

mencerminkan sikap kurangnya tanggungjawab dalam menjalankan tugasnya. Dalam komitmen terkandung keyakinan untuk melakukan yang terbaik. Secara nyata, komitmen berdampak kepada performa sumber daya manusia dan pada akhirnya sangat berpengaruh terhadap organisasi. Keberhasilan kinerja karyawan timbul akibat komitmen terhadap bidang yang ditekuninya. Komitmen organisasi penting untuk meningkatkan kinerja karyawan karena akan memberikan pengaruh positif berupa kepuasan kerja, semangat kerja, dan prestasi kerja yang baik untuk mengembangkan serta mempunyai keinginan tetap bekerja pada organisasi tersebut.

Seaman Jaya Maritime Training Center berdiri sejak tahun 2014 dengan akta notaris 01/08 April 2014 oleh Notaris Dwi Kusnandar di Kabupaten Cirebon. Pada bulan Mei tahun 2015 Seaman Jaya Maritime Training Center mendapatkan pengesahan dari Direktorat Jenderal Perhubungan Laut sebagai penyelenggara Lembaga Pendidikan dan Pelatihan Keterampilan Khusus Pelaut dengan kurikulum berbasis kompetensi. Seaman Jaya Maritime Training Center dalam menyelenggarakan program diklat selalu berorientasi pada peraturan standar nasional Republik Indonesia dan Internasional diantaranya adalah Peraturan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut, IMO Model Course, STCW 2010 dan amandemen-amandemennya.

Dalam rangka mewujudkan kebutuhan industri tersebut Seaman Jaya Maritime Training Center berkomitmen untuk menjadi salah satu lembaga pendidikan pelatihan (Diklat) Kepelautan yang berkualitas dan bersinergi dengan pemangku kepentingan untuk membantu menyiapkan pelaut handal dan profesional, melalui proses-proses diklat yang teratur dan terarah mengacu kepada Sistem standar mutu sebagai pedoman penyelenggaraan diklat untuk menjamin pelayanan diklat yang bermutu.

Tujuan penelitian ini untuk mengambil langkah strategi untuk mempertahankan hidup perusahaan yang salah satu nya yaitu perlu dilakukan pengendalian terhadap biaya-biaya yang dikeluarkan dan mengurangi biaya-biaya yang tidak efektif dalam kegiatan perusahaannya. Dengan hasil menunjukkan bahwa penerapan akuntansi pertanggungjawabn belum berjalan dengan baik, dimana manajemen belum menerapkan sepenuhnya unsur-unsur akuntansi

pertanggungjawaban dan tidak melakukan penelusuran secara mendalam atas penyimpangan yang terjadi.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka pembahasan yang layak untuk di kaji melalui penelitian dengan topik *Management Accounting*, yang di tuangkan dalam judul **“PENERAPAN AKUNTANSI PERTANGGUNGJAWABAN SEBAGAI PENILAIAN KINERJA PUSAT PERTANGGUNGJAWABAN DALAM KOMITMEN ORGANISASI DI SEAMAN JAYA MARITIME TRAINING CENTER (MTC) CIREBON”**

## **B. Perumusan Masalah**

Dari permasalahan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dalam penelitian ini akan dibagi menjadi beberapa sub bab yaitu identifikasi masalah, pembatasan masalah dan rumusan masalah, ketiga sub bab tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

### **1. Identifikasi Masalah**

Untuk mempermudah mengenali masalah, maka peneliti menjabarkan dalam poin-poin dibawah ini:

- 1) Keterbatasan dalam menerapkan unsur-unsur Akuntansi Pertanggungjawaban
- 2) Keterbatasan dalam mengelola keuangan berlandaskan Akuntansi Pertanggungjawaban

### **2. Batasan Masalah**

Untuk menghindari terlalu meluasnya masalah dan tidak menyimpang dari pokok perumusan masalah maka yang dibahas dari penelitian ini untuk dapat memberikan pemahaman yang terarah serta sesuai dengan yang diharapkan, maka peneliti memfokuskan merumuskan masalah pada penerapan akuntansi pertanggungjawaban dalam kinerja pusat pertanggungjawaban dalam komitmen organisasi pada tahun 2021-2022.

### 3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana penerapan akuntansi pertanggungjawaban di Seaman Jaya MTC Cirebon?
- 2) Apakah akuntansi pertanggungjawaban dapat di gunakan sebagai penilaian kinerja pusat pertanggungjawaban?
- 3) Apakah akuntansi pertanggungjawaban dapat di gunakan sebagai tolak ukur komitmen organisasi?

### C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui penerapan akuntansi pertanggungjawaban di Seaman Jaya MTC Cirebon.
2. Untuk mengetahui akuntansi pertanggungjawaban dapat digunakan sebagai penilaian kinerja pusat pertanggungjawaban.
3. Untuk mengetahui akuntansi pertanggungjawaban dapat digunakan sebagai tolak ukur komitmen organisasi.

#### 2. Manfaat Penelitian

1. Kegunaan Teoritis
  - 1) Memberikan pengetahuan tentang akuntansi pertanggungjawaban.
  - 2) Hasil penelitian dapat menambah pemahaman mengenai penerapan akuntansi pertanggungjawaban.
2. Kegunaan Praktis
  - 1) Bagi penulis dapat menambah pengetahuan dan wawasan serta memberikan kesempatan untuk dapat mengaplikasikan akuntansi pertanggungjawaban dalam kinerja pusat laba pada Seaman Jaya MTC
  - 2) Bagi perusahaan sebagai tolak ukur dan bahan masukan untuk manajemen perusahaan agar penerapan akuntansi pertanggungjawaban dalam perusahaan digunakan dalam pengambilan keputusan di masa yang akan datang.

- 3) Bagi peneliti selanjutnya sebagai bahan referensi atau tambahan informasi pengetahuan yang akan meneliti terhadap permasalahan yang sejenis dan dapat mengkaji lebih dalam dari peneliti yang di lakukan oleh penulis.

## **D. Metode Penelitian**

### **1. Sasaran Dan Waktu**

#### **1) Sasaran dan Waktu Penelitian**

Sasaran penelitian ini ditujukan kepada karyawan di Seaman Jaya MTC Cirebon. Penelitian ini dilakukan di Seaman Jaya MTC Cirebon Gebang Kulon, Kecamatan gebang, kabupaten Cirebon, Jawa Barat 45191. Waktu penelitian di mulai pada bulan November 2022 sampai bulan April 2023.

#### **2) Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Seaman Jaya MTC Cirebon Gebang Kulon, Kecamatan Gebang, Kabupaten Cirebon, Jawa Barat 45191.

### **2. Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini, Jenis data yang dikumpulkan peneliti berupa data yang bersifat kualitatif Deskriptif yaitu peneliti mendeskripsikan keadaan yang diamati di lapangan dengan lebih spesifik, transparan, dan mendalam. Data kualitatif berupa struktur organisasi perusahaan, visi dan misi perusahaan, sejarah perusahaan dan kegiatan operasional perusahaan untuk mengendalikan biaya. (Wijaya; Nik Amah; Novitasari, 2019).

### **3. Sumber Data**

Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan oleh peneliti yaitu data primer dan data sekunder yaitu sebagai berikut :

#### **1) Sumber Data Primer**

Data primer merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan atau yang bersangkutan melakukannya (Syekh, 2011). Sumber data primer dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi langsung di Seaman Jaya MTC Cirebon

## 2) Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sebuah data yang diperoleh atau dikumpulkan dari orang yang melakukan penelitian dari berbagai sumber yang telah ada (Narbuko, 2008). Data sekunder bisa juga diperoleh dari studi kepustakaan antara lain adalah mencakup pada dokumen-dokumen resmi, buku-buku, hasil-hasil penelitian yang berwujud laporan dan lain sebagainya. Data sekunder berasal dari sumber internal ataupun eksternal. Oleh karena itu, data sekunder yang bersifat eksternal didapat melalui sumber-sumber di luar organisasi yakni jurnal, artikel, dan internet yang berkaitan dengan variabel-variabel penelitian.

## E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif Deskriptif, yang mana teknik dalam analisis ini memberikan uraian-uraian dan penjelasan mengenai data-data yang berkaitan dengan analisis penerapan akuntansi pertanggungjawaban. (wanda, khoiril, & rizal, 2018).

Peneliti menganalisis data pada Seaman Jaya MTC Cirebon. Dan untuk menganalisa data yang diperoleh dibandingkan dengan teori-teori yang telah ada sebelumnya dengan data-data yang di peroleh dilapangan. Penulis melakukan pemahaman akan kondisi-kondisi yang ada dalam perusahaan. Metode pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah:

### 1) Wawancara

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan wawancara yaitu melakukan komunikasi langsung dengan karyawan Seaman Jaya MTC Cirebon (Djam'an Satori;Aan Komariah, 2009). Wawancara dalam penelitian ini kepada informan yang dapat memberikan informasi untuk mengetahui dan memperoleh informasi mendalam tentang berbagai hal yang berkaitan dengan akuntansi pertanggungjawaban sebagai alat penilaian kinerja pusat pertanggungjawaban pada Seaman Jaya MTC Cirebon. Wawancara yang di lakukan dalam penelitian ini yaitu wawancara secara stuktur,dimana peneliti menggunakan pedoman wawancara yang sudah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman



wawancara yang dipakai hanya berbentuk garis besar pada permasalahan yang akan ditanyakan terkait dengan permasalahan dalam penelitian ini.

**Tabel 1.1**  
**Informan Penelitian di Seaman Jaya MTC**

<b>Informan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Keterangan</b>
<b>HRD &amp; GA Manager</b>	1	<p><i>HRD &amp; GA Manager</i> Bertanggung jawab mengelola dan mengembangkan sumber daya manusia termasuk perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan pengembangan sumber daya manusia.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat sistem yang efektif dan efisien seperti membuat SOP, Job description, training dan development system.</li> <li>• Melakukan kegiatan pembinaan, pelatihan dan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan pengembangan kemampuan, potensi, mental, keterampilan dan pengetahuan karyawan yang sesuai dengan setandar perusahaan, melakukan tindakan disiplin pada karyawan yang melanggar peraturan atau kebijakan perusahaan.</li> <li>• Melakukan hubungan dengan pihak eksternal (pemda, kepolisian, kelurahan, kecamatan, dll) serta</li> <li>• Bertanggung jawab pada hal-hal yang berhubungan absensi karyawan, perhitungan gaji, bonus dan tunjangan</li> </ul>
<b>Finance</b>	1	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Finance</i> menjalankan proses pengelolaan atau manajemen keuangan, penyusunan anggaran dan Biaya per Divisi (Maritime, Marketing, Divisi (Pengembangan), Accounting)</li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengendalian Keuangan, melaksanakan penyediaan data informasi kebutuhan otoritas keuangan.</li> <li>• Membantu pelaksanaan Investasi dan pengembangan, menghimpun data laporan keuangan mingguan, bulanan, tahunan dan pajak.</li> </ul>
<b>Accounting Staff</b>	1	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melaksanakan proses pencatatan transaksi.</li> <li>• Menyediakan data kebutuhan terkait penyusunan Anggaran dan Biaya per Divisi.</li> <li>• Menyediakan data kebutuhan terkait penyusunan Anggaran dan Biaya per Divisi.</li> <li>• Membantu proses rencana dan realisasi arus kas (Mingguan) dan Menyiapkan data perpajakan</li> </ul>

## 2) Observasi

Observasi dalam penelitian ini adalah pengamatan langsung secara sistematis dan terencana untuk memperoleh data yang valid (alwasilah, 2011). Observasi pada penelitian ini di lakukan di Seaman Jaya MTC Cirebon.

## 3) Dokumentasi

Menurut (S. Margano, 2010) dokumentasi adalah “Cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat teori, dalil, atau hukum-hukum dan lain-lain”

Menurut (Krismiaji, 2015) (Suharsimi Arikunto ra, 2008) “Dokumentasi dari kata asal katanya adalah dokumen yang artinya barang-barang tertulis: Di dalam melakukakn metode dokumentasi peneliti

menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumentasi, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.

Dokumentasi dalam penelitian ini yaitu berupa sejarah perusahaan, visi dan misi, struktur organisasi serta tujuan perusahaan dan akan digunakan sebagai data pendukung dalam penelitian.

#### 4) Studi kepustakaan

Studi Kepustakaan yaitu pengumpulan data dengan cara membaca literatur-literatur dan karya ilmiah yang berhubungan dengan dengan permasalahan yang di bahas dan di gunakan sebagai dasar dan pedoman dalam penyusunan skripsi.

Proses analisis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Mengumpulkan data Laporan Realisasi Dan Anggaran Tahun 2021-2022. Data yang di teliti yaitu laporan pertanggungjawaban anggaran dan realisasi tahun 2021-2022.
- b. Mengolah data-data yang di peroleh. Data yang akan di olah benar-benar sesuai dengan data yang sebenarnya berupa data realisasi dan anggaran di Seaman Jaya MTC.
- c. Menganalisis Sistem Akuntansi Pertanggungjawaban melalui :
  1. Stuktur Organisasi, mencakup aliran tugas, tanggung jawab, wewenang, dan posisi yang jelas
  2. Anggaran Biaya, mencakup bagian yang menjadi pusat laba pada pusat pertanggungjawaban harus turut serta dalam penyusunan anggaran.
  3. Penggolongan Biaya, mencakup biaya terkendali dan tidak terkendali dalam akuntansi pertanggungjawaban.
  4. Susunan Kode Rekening, mencakup kode rekening sesuai dengan tingkatan manajemen pada Seaman Jaya MTC.
  5. Pelaporan Biaya, berisi informasi nilai realisasi dengan nilai yang dianggarkan pada aktiva,pendapatan, dan biaya suatu perusahaan.

Teknik analisis data kualitatif terdiri dari tiga tahapan kegiatan yang saling terkait satu sama lain yaitu, reduksi data, penyajian (*display*) data dan penarikan kesimpulan. Menurut Sugiono ada tiga tahapan dalam analisis data kualitatif yaitu:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Merupakan proses penyederhanaan dan pengkategorian data. Proses ini merupakan upaya penemuan tema dan pembentukan konsep. Hasil dari proses ini adalah tema-tema, konsep-konsep dan berbagai gambaran mengenai data-data, baik mengenai hal-hal yang serupa maupun yang bertentangan. Reduksi data merupakan proses berfikir sensitive yang memerlukan kecerdasan, keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi (Sugiyono, h.338.).

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Proses ini dilakukan untuk mempermudah penulis dalam mengkonstruksi data kedalam sebuah gambaran sosial yang utuh. Selain itu untuk memeriksa sejauh mana kelengkapan data yang tersedia. Selanjutnya dalam mendisplaykan data selain dengan teks naratif juga dapat berupa dengan grafik, matrik, network dan chart. Dengan mendisplaykan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang telah dipahami tersebut. (Ibid, h.341.)

3. Penarik Kesimpulan (*Verification*)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya pernah ada. Penemuan data berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Data display yang dikemukakan diatas bila telah didukung oleh data-data yang mantap maka dapat dijadikan kesimpulan yang kredibel (Ibid, h.345.)

## F. Uji Keabsahan Data

Pada hakekatnya tingkat kebermaknaan proses maupun produk suatu penelitian kualitatif, tentunya harus diuji tingkat kepercayaan hasil penelitian. Nasution 2003 mengemukakan teknik uji keabsahan data meliputi: Credibility (validitas internal), Transferability (validitas eksternal), Dependability (realibilitas),

dan Confirmability (objektifitas). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik credibility (validitas internal). Uji kreabilitas merupakan uji kepercayaan dari data hasil yang dilakukan dalam sebuah penelitian Sugiyono, (2007). Dalam Uji kreabilitas dilakukan dengan cara triangulasi.

Triangulasi, yang bertujuan untuk mengecek kebenaran data yang diperoleh dengan cara membandingkan data dari sumber lain, cara pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi, Dalam kegiatan seperti ini setiap data/informasi yang disampaikan oleh nara sumber secara otomatis bisa dibandingkan dengan data dari nara sumber lain, sekaligus dapat dilakukan pengecekan kebenaran data/informasi yang ada.

## **G. Sistematika Penulisan Skripsi**

Dalam perencanaan penelitian ini, untuk mempermudah pemahaman isi laporan penelitian dari awal sampai akhir maka penulis membuat sistematika penulisannya sebagaimana uraian berikut ini:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini merupakan gambaran umum penulisan penelitian, mengemukakan latar belakang penelitian serta menjelaskan mengapa penelitian ini dilakukan. Rumusan masalah yang dibahas dalam penelitian, tujuan yang dicapai oleh penulis, manfaat penelitian secara teoritis dan praktis, serta sistematika penulisan yang merupakan gambaran secara singkat alur penyusunan penelitian ini.

### **BAB II KAJIAN TEORI**

Bab ini menjelaskan landasan teori yang digunakan sebagai dasar penelitian, meliputi teori dan konsep (yang mendukung penelitian).

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini menguraikan mengenai objek penelitian yang dipilih penulis, meliputi profil penelitian, seperti sejarah, visi, misi, struktur organisasi dan lain-lain.

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini merupakan bagian pembahasan atau penjelasan setelah penelitian dilakukan, meliputi hasil penelitian lapangan, analisis, ilustrasi dan contoh-contoh, serta table, bagan dan gambar (jika ada).

## **BAB V KESIMPULAN**

Bab ini merupakan bagian terakhir dari penelitian yang terdiri dari kesimpulan hasil penelitian dan saran untuk langkah perbaikan yang perlu dilakukan.

